



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA FARMASI DI PELAYANAN
APOTEK SENTRAL RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
(RSUD) DR. RASIDIN**

Oleh :

Penulis : Debi Eka Putri Andima (1511212070)
Pembimbing I : dr. Adila Kasni Astiena, MARS
Pembimbing II : Dr. Syafrawati, SKM, M.CommHealth.Sc

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

Padang, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, September 2019
DEBI EKA PUTRI ANDIMA,
NO. BP. 1511212070**

**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA FARMASI DI PELAYANAN APOTEK
SENTRAL RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) DR. RASIDIN
xii + 117 halaman, 33 tabel, 3 gambar, 38 lampiran**

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Jumlah kunjungan pasien mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2017 sebanyak 15% akan tetapi waktu tunggu pelayanan resep yang dilakukan tenaga farmasi belum sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Untuk standar waktu tunggu obat jadi selama kurang dari 30 menit dan untuk obat racik kurang dari 60 menit. Sementara observasi awal didapatkan waktu tunggu yang melebihi dari standar tersebut. Pen gerjaan resep yang lama disebabkan oleh tenaga yang masih di rasa kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan tenaga farmasi dengan menggunakan metode *Workload Indicators Staffing Need* (WISN) di Pelayanan Apotek Sentral Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin.

Metode

Desain penelitian ini adalah kualitatif-kuantitatif (*Mix-Method*) dengan model *Current Embedded Strategy*. Penelitian Kualitatif dilakukan kepada 8 informan dan ditentukan berdasarkan *purposive sampling*. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengobservasi 100 sampel dan menghitung kebutuhan menggunakan rumus WISN. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Analisis data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil

Hasil penelitian ini untuk kualitatif beban kerja tenaga farmasi yang dikeluhkan yaitu ketika resep yang masuk banyak dan tenaga farmasi masih merasa kekurangan untuk melayani resep yang masuk dan untuk hasil kuantitatif jumlah tenaga farmasi yang ada di apotek sentral 18 orang yang merupakan tenaga teknis kefarmasian. Waktu kerja tersedia dalam setahun adalah 132.960 Menit/Tahun, standar beban kerja tertinggi penyiapan obat racik dengan standar kelonggaran 0,28, jumlah tenaga yang dibutuhkan berdasarkan perhitungan WISN adalah 2 orang dengan rasio WISN sebesar 0,90.

Kesimpulan

Menurut perhitungan WISN, dibutuhkan jumlah tenaga teknis kefarmasian sebesar 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan tenaga farmasi belum terpenuhi. Selanjutnya untuk pengerjaan resep yang dilakukan, waktu yang dibutuhkan tenaga farmasi jauh lebih lama dibandingkan dengan penelitian yang sejenis. Oleh karena itu disarankan kepada pihak rumah sakit untuk mempertimbangkan penambahan tenaga dan meningkatkan kemampuan tenaga farmasi di pelayanan apotek sentral dengan mengikuti pelatihan sehingga tercapainya kinerja tenaga farmasi yang optimal.

Daftar Pustaka : 43 (2003-2018)

Kata Kunci : Apotek Sentral, WISN, Tenaga Farmasi

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduated Thesis, September 2019
DEBI EKA PUTRI ANDIMA
Registered Number : 1511212070**

**ANALYSIS OF PHARMACEUTICAL NEEDS FOR CENTRAL PHARMACY
SERVICES, REGIONAL GENERAL HOSPITAL (RSUD), DR. RASIDIN
xii + 117 pages, 33 tables, 3 pictures, 38 attachments**

ABSTRACT

Objectives

The number of patient visits has increased from 2016 to 2017 by 15% but the waiting time for prescription services performed by pharmacists is not in accordance with predetermined standards. The standard waiting time for drugs was less than 30 minutes and for racic drugs less than 60 minutes. While initial obsevation founds waiting times exceeding that standard. The work of the old recipe was caused by a lack of energy. The purpose of this study was to determine the needs of pharmaceutical personnel using the Workload Indicators Staffing Need (WISN) method at the Central Pharmacy Service at the Regional General Hospital, dr. Rasidin.

Method

The design of this study is qualitative-quantitative (Mix-Method) with the Current Embedded Strategy model. Qualitative research was conducted on 8 informants and determined based on purposive sampling. Quantitative research is carried out by observing 100 samples and calculating needs using the WISN formula. Data collection is done by in-depth interviews, observation, and document review. Data analysis was performed by source triangulation and method triangulation.

Result

The results of this study are for qualitative workloads of pharmaceutical workers complained that when there are many prescriptions coming in and pharmaceutical workers still feel inadequate to serve incoming recipes and for quantitative results the number of pharmacists in the central pharmacy is 18 people who are pharmaceutical technical personnel. Available working time in a year is 132,960 Minutes / Year, the highest standard workload for preparing racic drugs with a allowance standard of 0.28, the number of workers needed based on WISN calculations was 2 people with a WISN ratio of 0.90.

Conclusion

According to WISN calculations, there are two pharmacy technical personnel required. This shows that the needs of pharmaceutical workers have not been fulfilled. Furthermore, for recipes to be carried out, the time required by pharmacists is much longer compared to similar research. Therefore, it is suggested to the hospital to consider adding personnel and increasing the ability of pharmacy staff in central pharmacy services by attending training so as to achieve optimal performance of pharmaceutical personnel.

References : 43 (2003-2018)

Keywords : Central Pharmacy, WISN, Pharmacy Staff